

STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS 1000 GURU MEDAN KEPADA RELAWAN

(Studi Kasus Pada Kegiatan *Traveling and Teaching* 14 Spesial Hari Pendidikan Nasional)

***Muti Karimah
Humaizi***
(Universitas Sumatera Utara)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Komunikasi Komunitas 1000 Guru Medan Kepada Relawan (Studi Kasus Pada Kegiatan *Traveling and Teaching* 14 Spesial Hari Pendidikan Nasional)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh Komunitas 1000 Guru Medan, mengetahui tujuan strategi komunikasi tersebut dilakukan, dan mengetahui komponen strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas 1000 Guru Medan kepada relawan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi komunikasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, serta triangulasi sebagai keabsahan data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Komunitas 1000 Guru Medan menerapkan strategi komunikasi media sosial instagram kepada relawan *Traveling and Teaching* 14 yang dilaksanakan di SD Negeri 044846 Buah Raya, Kecamatan Kuta Buluh, Kabupaten Karo, Sumatera Utara dengan mengajar dan memberikan donasi. Tujuannya agar informasi mengenai keadaan pendidikan anak-anak di pedalaman Indonesia khususnya di daerah Sumatera Utara dapat tersampaikan kepada orang banyak. Selain itu ada empat komponen strategi komunikasi yang diterapkan oleh Komunitas 1000 Guru Medan yaitu: mengenali sasaran dengan menetapkan kriteria relawan, memilih media sosial instagram sebagai media komunikasi, menetapkan dua pesan komunikasi yakni memberitahu keadaan pendidikan di pedalaman serta pesan rekrutmen terbuka kepada relawan yang disampaikan melalui akun media sosial instagram, dan menyampaikan pesan kepada relawan secara langsung saat *technical meeting* diadakan, komponen terakhir adalah memilih komunikator yang kredibel di bidang mengajar dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Kata kunci: Strategi Komunikasi Komunitas, Relawan 1000 Guru, *Traveling and Teaching*, Medan.

PENDAHULUAN

Konteks Masalah

Saat ini, kegiatan sosial di masyarakat banyak dilakukan, salah satunya kegiatan sosial di bidang pendidikan. Kegiatan sosial di masyarakat juga gencar dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat baik itu dari kalangan pelajar, mahasiswa, maupun pekerja. Hal ini memunculkan berbagai wadah kegiatan sosial berupa

komunitas. Kota Medan sendiri merupakan kota yang sudah banyak terbentuk komunitas-komunitas sosial (Sumber: harian.analisadaily.com/news/ayomasuk-komunitas-di-kota-medan/2014/11/15. Diakses pada tanggal 2 Desember 2018).

Komunitas 1000 Guru adalah salah satu komunitas yang peduli terhadap pendidikan. Komunitas sosial yang mengusung gerakan peduli pendidikan ini dibentuk pada tanggal 22 Agustus 2012 oleh Jemi Ngadiono di Jakarta. Komunitas 1000 Guru Medan dibentuk pada 28 Februari 2015 dan kemudian diresmikan oleh Founder Jemi Ngadiono pada 17 Oktober 2015. Komunitas 1000 Guru pada awalnya adalah akun twitter @1000_guru yang merupakan akun inspirasi yang memberitakan keadaan realita pendidikan di pedalaman pelosok negeri melalui media sosial, namun kini berkembang dan di tahun 2013 Komunitas 1000 Guru melakukan aksi sosial nyata dengan turun langsung membantu pendidikan anak-anak di pedalaman. Terdapat lima aksi sosial yang dilakukan oleh komunitas 1000 Guru, yaitu: kegiatan *Traveling and Teaching*, Kegiatan *Teaching and Giving*, Kegiatan *Smart Center*, kegiatan *moral campaign* “Hormati Gurumu!” serta beasiswa guru pedalaman. Komunitas 1000 Guru saat ini sudah terdapat di 39 regional di seluruh Indonesia mulai dari Aceh sampai Papua (Sumber: seribuguru.org/programkami; diakses pada 17 Oktober 2018).

Peneliti memilih Kegiatan *Traveling and Teaching* karena *Traveling and Teaching* adalah kegiatan inti dari Komunitas 1000 Guru di seluruh Indonesia, selain itu dalam kegiatan ini terdapat proses yang dilaksanakan sebelum kegiatan berlangsung yakni rekrutmen terbuka untuk calon relawan, kemudian calon relawan yang mendaftar akan diseleksi. Sehingga hal ini membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas 1000 Guru Medan kepada relawannya sehingga tertarik untuk mendaftar dan mengikuti kegiatan *Traveling and Teaching* secara sukarela.

Selain itu, peneliti tertarik meneliti kegiatan *Traveling and Teaching* pada Komunitas 1000 Guru Medan karena kegiatan *Traveling and Teaching* yang membawa visi mengajar, berbagi sekaligus jalan-jalan, membuatnya istimewa dan berbeda dengan komunitas-komunitas pendidikan lainnya.

Kegiatan *Traveling and Teaching* Komunitas 1000 Guru Medan sudah lima belas kali dilaksanakan di beberapa Sekolah Dasar di Sumatera Utara. Kegiatan *Traveling and Teaching* ke-empat belas dalam memperingati Hari Pendidikan Nasional ini dilaksanakan pada tanggal 11 sampai 13 Mei 2018. Sekolah yang dipilih adalah SD Negeri 044846 Buah Raya, Kecamatan Kuta Buluh, Kabupaten Karo, Sumatera Utara (Sumber: akun instagram @1000_guru_medan. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2018).

Strategi komunikasi penting sebab semua aktivitas yang berhubungan dengan komunikasi sudah tentu tidak asal jadi. Komunikasi manusia harus direncanakan,

diorganisasikan, ditumbuhkembangkan agar menjadi komunikasi yang lebih berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas 1000 Guru Medan Kepada Relawan (Studi Kasus Pada Kegiatan *Traveling and Teaching 14* Spesial Hari Pendidikan Nasional).

Fokus Masalah

Berdasarkan uraian dari konteks masalah tersebut, maka peneliti merumuskan fokus masalah yaitu, “Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas 1000 Guru Medan kepada relawan *Traveling and Teaching 14* Spesial hari pendidikan nasional?”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas 1000 Guru Medan kepada relawan *Traveling and Teaching 14* spesial hari pendidikan nasional.
2. Untuk mengetahui tujuan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas 1000 Guru Medan kepada relawan di kegiatan *Traveling and Teaching 14* spesial hari pendidikan nasional.
3. Untuk mengetahui komponen strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas 1000 Guru Medan kepada relawan *Traveling and Teaching 14* spesial hari pendidikan nasional.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan penelitian dalam Ilmu Komunikasi khususnya tentang strategi komunikasi dalam komunitas.
2. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan dan menambah referensi bahan penelitian serta sumber bacaan khususnya bagi mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi yang memiliki perhatian kepada penelitian sejenis.
3. Secara Praktis, penelitian ini membuat peneliti mengetahui lebih banyak hal mengenai komunitas dan dunia pendidikan.

KAJIAN PUSTAKA

Pemahaman tentang suatu strategi merupakan suatu gagasan atau konsepsi, yang dimana gagasan atau konsepsi tersebut digunakan sebagai standar dan batasan-batasan untuk melangkah. Kata strategi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu “stratos” yang artinya tentara dan kata “agein” yang berarti pemimpin. Tetapi disini yang dimaksud bukanlah strategi yang digunakan untuk menyusun kekuatan untuk

perang atau untuk melawan musuh, tetapi strategi yang dimaksud disini adalah rencana, cara, taktik atau siasat agar komunikasi yang disampaikan komunikator kepada pendengar dapat diterima dengan baik (Cangara, 2013: 61).

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 2007: 32).

Semua aktivitas yang berhubungan dengan komunikasi sudah tentu tidak asal jadi. Komunikasi manusia harus direncanakan, diorganisasikan, ditumbuh kembangkan agar menjadi komunikasi yang lebih berkualitas, salah satu langkah terpenting adalah menetapkan “strategi komunikasi”. Dalam banyak kasus komunikasi manusia, yang disebut strategi komunikasi yang baik adalah strategi komunikasi yang dapat menetapkan atau menempatkan posisi seseorang secara tepat dalam komunikasi dengan lawan komunikasinya, sehingga dapat mencapai tujuan komunikasi yang telah ditetapkan (Liliweri, 2011: 238).

Effendy dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (2007: 35-39) menjabarkan bahwa akan lebih baik apabila dalam strategi itu diperhatikan komponen-komponen komunikasi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pada setiap komponen tersebut. Komponen tersebut yakni sebagai berikut: (1) Mengenali sasaran komunikasi, (2) Pemilihan Media Komunikasi, (3) Pengkajian tujuan pesan komunikasi, (4) Peranan Komunikator dalam Komunikasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi.

Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah “Strategi Komunikasi kepada relawan pada kegiatan *Traveling and Teaching* 14 spesial hari pendidikan nasional”.

Subjek Penelitian

Adapun kriteria informannya yakni: informan utama adalah pengurus komunitas 1000 guru medan yang terlibat dalam proses kegiatan *Traveling and Teaching* 14 spesial hari pendidikan nasional, ikut serta pada saat kegiatan *Traveling and Teaching* 14. Kemudian untuk kriteria informan tambahan adalah relawan yang terpilih dan mengikuti kegiatan *Traveling and Teaching* 14 spesial hari pendidikan nasional.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yakni terdiri dari: wawancara mendalam (*in-dept interview*) dan dokumentasi. Adapun data sekunder penelitian ini adalah studi kepustakaan.

Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi dilakukan dengan wawancara mendalam kepada informan tambahan.

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, langkah-langkah teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut: (1) Mereduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penyajian kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Strategi Komunikasi

Komunitas 1000 Guru Medan menetapkan beberapa strategi komunikasi kepada relawan TnT 14 untuk bersedia secara sukarela mengikuti kegiatan TnT 14, diantaranya adalah mengenali sasaran. Komunitas 1000 Guru Medan mengenali sasarannya dengan menetapkan kriteria relawan yang akan mengikuti TnT 14 diantaranya: berusia 18 hingga 35 tahun, tertarik dan cinta terhadap anak-anak, mau berkontribusi memajukan pendidikan di daerah pedalaman, siap membayar biaya TnT 14, serta siap dengan segala kondisi di lokasi TnT 14.

Berdasarkan beberapa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Komunitas 1000 Guru Medan kepada relawannya tersebut, strategi komunikasi yang paling dominan dilakukan adalah strategi komunikasi media sosial. Media sosial yang digunakan adalah media sosial instagram melalui akun @1000_guru_medan. Media ini dipilih karena berdasarkan penuturan informan inti yang merupakan pengurus Komunitas 1000 Guru Medan, kebanyakan anak muda khususnya sasaran 1000 Guru Medan adalah pengguna instagram dan banyak mengikuti kegiatan 1000 Guru Medan melalui instagram.

Penetapan Tujuan Strategi Komunikasi

Komunitas 1000 Guru Medan memiliki kegiatan inti *Traveling and Teaching* (TnT) yang dijadwalkan setiap tiga bulan sekali. Dalam setiap kegiatan TnT, pengurus 1000 Guru Medan akan melakukan *oprec* terhadap orang-orang yang mau menjadi relawan untuk mengikuti TnT dan mengajar anak-anak di sekolah-sekolah yang berada di daerah pedalaman Sumatera Utara. Pengurus Komunitas 1000 Guru Medan menarik perhatian dan minat orang-orang agar mau bergabung sebagai relawan di kegiatan TnT terutama di kegiatan TnT 14 yang dilaksanakan tepat pada momen hari pendidikan nasional dengan menetapkan strategi komunikasi yang bertujuan untuk memberitahu (*announce*) mengenai keadaan pendidikan di pedalaman yang benar-benar membutuhkan bantuan dari orang-orang baik yakni relawan yang akan bergabung nantinya, dan untuk menyebarluaskan informasi (*to*

inform) mengenai *oprec* relawan kegiatan TnT 14 baik relawan pengajar, medis, fotografer maupun videografer.

Begitu pula yang diterapkan oleh Komunitas 1000 Guru Medan bahwa untuk mencapai tujuan mereka pada kegiatan TnT 14 yakni mendapatkan relawan yang benar-benar dapat membantu pendidikan anak-anak di pedalaman tepatnya di SD Negeri 044846 Buah Raya, Kecamatan Kuta Buluh, Kabupaten Karo, pengurus 1000 Guru Medan melakukan serangkaian tahapan seperti yang telah di sampaikan oleh informan pengurus Miyzan, Dedew, Danish, dan Arif bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan dari sebelum TnT sampai pada hari TnT dilaksanakan adalah strategi komunikasi yang memang telah dirancang agar dapat mencapai tujuan 1000 Guru Medan dan sesuai dengan kebijakan 1000 Guru secara universal yakni membantu memajukan pendidikan di pelosok Indonesia dan untuk memajukan pendidikan ini tentu saja tidak cukup dengan hanya pengurus di 1000 Guru Medan saja yang menjalankannya melainkan siapa pun berkesempatan untuk menjadi guru kapan pun dan dimana pun dan orang-orang tersebut di dapatkan melalui *oprec* yang dilakukan oleh 1000 Guru Medan sebelum TnT dilaksanakan.

Mengenal Sasaran Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan keenam informan, ditemukan bahwa dalam menjalankan strategi komunikasi nya, Komunitas 1000 Guru Medan memperhatikan beberapa komponen diantaranya mengenali sasaran komunikasi. Sasaran disini adalah relawan yang akan mengikuti kegiatan TnT 14. Orang-orang dari latar belakang apa pun di perkenankan untuk bergabung, mencintai anak-anak, dan memiliki keinginan untuk memajukan pendidikan di Indonesia serta bersedia untuk membayar biaya TnT (akomodasi, konsumsi, kaos TnT, dan donasi).

Relawan yang dicari memang benar-benar orang yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan materi nya demi pendidikan anak-anak di pedalaman. Selain itu Komunitas 1000 Guru Medan menetapkan rentang usia relawan antara 18 sampai 35 tahun. Namun menurut informan pertama dan kedua, pernah ada relawan TnT yang melewati rentang usia yang ditetapkan, namun 1000 Guru Medan tidak menjadikan itu suatu masalah karena relawan tersebut benar-benar bertekad dan tulus ingin membantu pendidikan anak-anak di pedalaman. Selain itu menurut informan tambahan Juli dan Titah yang mana mereka datang dari latar belakang non-pengajar, namun semua diberlakukan sama karena semua relawan adalah orang-orang yang mau berkontribusi untuk menjadikan sekolah di pedalaman menjadi lebih baik lagi.

Pemilihan Media Komunikasi

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari keempat informan inti (pengurus 1000 Guru Medan) yakni Miyzan, Dedew, Danish, dan Arif, media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan menjangkau sasaran adalah media sosial instagram. Media ini adalah media yang paling intens digunakan selain pernah juga menggunakan media tradisional seperti radio dan media cetak. Keempat informan

tersebut menyebutkan alasan dipilihnya instagram untuk menyampaikan informasi adalah karena sebagian besar pengguna media sosial khususnya anak muda adalah pengguna instagram.

Pengurus Komunitas 1000 Guru Medan memilih instagram sebagai media menyampaikan informasi juga merupakan bagian dari strategi komunikasi yang dilakukan 1000 Guru Medan agar informasinya dapat tersampaikan kepada sasaran mereka yakni relawan. Postingan yang diunggah pada akun instagram @1000_guru_medan juga tidak asal posting begitu saja. Berdasarkan penuturan dari keempat informan (pengurus) bahwa setiap postingan dibuat semenarik mungkin dengan desain visual yang bagus yang dibuat langsung oleh tim IT 1000 Guru Medan.

Berdasarkan yang disampaikan oleh kedua informan tambahan yakni Juli dan Titah bahwa mereka mengikuti akun instagram 1000 Guru Medan karena tertarik melihat postingan dan kegiatan-kegiatan yang mereka bagikan di akun instagram tersebut. Selain itu, untuk lebih menarik minat relawan, sebelum e-poster yang berisikan informasi mengenai *oprec* relawan diposting di instagram, pengurus 1000 Guru Medan akan terlebih dahulu memposting e-poster “*coming soon*” yang memberitahukan bahwa dalam waktu dekat akan dibuka *oprec* relawan untuk TnT 14. Hal ini dapat dilihat pada postingan e-poster “*coming soon*” TnT 14 yang mendapatkan sampai 42 komentar yang menanyakan kapan *oprec* nya akan dibuka, bagaimana cara mendaftarnya, dan semua komentar yang menunjukkan rasa antusias mereka untuk bisa ikut pada kegiatan TnT 14 (bisa dilihat pada lampiran kolom komentar e-poster *coming soon* TnT 14).

Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi

Dalam kegiatan TnT 14 yang diadakan oleh Komunitas 1000 Guru Medan, ada dua jenis pesan yang ingin disampaikan yakni yang pertama adalah pesan yang bertujuan untuk memberitahu keadaan pendidikan di pedalaman dan pesan yang bertujuan untuk menginformasikan *oprec* relawan TnT 14 yang disampaikan melalui akun media sosial instagram @1000_guru_medan, serta yang kedua adalah pesan yang disampaikan pengurus 1000 Guru Medan kepada relawan saat *technical meeting* berlangsung.

Pesan yang disampaikan oleh 1000 Guru Medan melalui instagram disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, tampilan desain yang menarik sehingga informasi tentang gambaran pendidikan di pedalaman maupun informasi tentang *oprec* relawan TnT 14 dapat tersampaikan dan diterima oleh sasaran.

Peranan Komunikator dalam Komunikasi

Peranan komunikator dalam menjalankan strategi komunikasi adalah hal yang penting karena pesan akan dapat tersampaikan kepada sasaran salah satu nya melalui peran komunikator. Ada faktor yang penting pada diri komunikator bila ia melancarkan komunikasi, yaitu daya tarik sumber (*source attractiveness*) dan

kredibilitas sumber (*source credibility*). Daya tarik seorang komunikator mampu mengubah sikap maupun opini seseorang, selain itu dengan adanya daya tarik komunikator bisa membuat sasaran merasakan ada kesamaan sehingga merasa lebih dekat dan dapat mempengaruhi sasaran untuk menerima pesan yang disampaikan.

Seperti yang disampaikan oleh informan pertama, kedua, keempat dan kelima bahwa pada saat technical meeting relawan dibawakan oleh pengurus 1000 Guru Medan yakni tim kreatif diantaranya Miyzan, Dedew, Danish. Hal ini berkaitan dengan daya tarik dan kredibilitas komunikator tersebut. Pengurus yang tergabung dalam tim kreatif memang diutamakan orang yang telah memiliki pengalaman mengajar. Sehingga dalam menyusun *lesson plan* ataupun materi ajar bersama-sama dengan relawan, komunikator tersebut adalah orang yang kredibel di bidang tersebut, begitu juga pada saat *micro teching* yang mana dibawakan oleh orang yang kredibel di bidang mengajar juga sehingga sasaran dalam hal ini relawan dapat menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas 1000 Guru Medan kepada relawan adalah strategi komunikasi media sosial instagram tepatnya pada kegiatan *Traveling and Teaching* 14 di SD Negeri 044866 Buah Raya, Kecamatan Kuta Buluh, Kabupaten Karo, Sumatera Utara yang dilakukan dengan mengajar dan memberikan donasi.
2. Komunitas 1000 Guru Medan menerapkan strategi komunikasi kepada relawan *Traveling and Teaching* 14 spesial hari pendidikan nasional dengan tujuan agar informasi mengenai keadaan pendidikan anak-anak di pedalaman Indonesia khususnya di daerah Sumatera Utara dapat tersampaikan kepada orang banyak.
3. Dalam penerapannya, terdapat empat komponen strategi komunikasi yang diterapkan oleh Komunitas 1000 Guru Medan diantaranya: (a) Mengenali Sasaran Komunikasi, (b) Pemilihan Media Komunikasi, (c) Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi, (d) Peranan Komunikator Dalam Komunikasi.

Saran

Saran yang ingin disampaikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas 1000 Guru Medan bisa ditambahkan dengan menggunakan media sosial lainnya selain instagram, misalnya seperti Youtube. Mengunggah video kegiatan-kegiatan Komunitas 1000 Guru Medan seperti *Traveling and Teaching* melalui laman Youtube dapat dilihat oleh lebih banyak pengguna media sosial lainnya dan durasinya bisa lebih panjang.
2. Meskipun Komunitas 1000 Guru Medan lebih aktif dan banyak membagikan informasi melalui instagram, namun akun twitter 1000 Guru Medan yang

sudah ada sejak awal sebaiknya dibuat lebih aktif lagi dalam membagikan informasi agar pengguna twitter juga dapat melihat dan informasi kegiatan 1000 Guru Medan dapat tersebar lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

• Sumber Buku

- Bulaeng, Andi. 2004. *Metodologi Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta.: PT. Raja Grafindo Persada.
- 2013. *Perencanaan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komuniakasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Erlina. 2011. *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Husaini Usman & Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iriantara, Yosol. 2004. *Community Relations: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kartanegara, Mulyadhi. 2011. *Filsafat Umum*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Kriyanto, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Group.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada dan Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morrison, M. A. 2009. *Teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadapi. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada Uversity Press.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Sarwono, Jonathan. 2010. *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Siagian, Matias. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Medan: Grasindo Monoratama.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Tahir, Muhammad. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wiratha, I Made. 2006. *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

- **Sumber Jurnal**

- Andarsih, Yanisa Sukma dan Ira Dwi Mayangsari. 2018. *Strategi Komunikasi Program Bandung Cleanaction Dalam Mengkampanyekan Gerakan Pungut Sampah (GPS)*. Dialektika Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol.5, No. 1 Maret 2018.
- Desianti, Leli. 2016. *Strategi Komunikasi Wolipop.com Dalam Menjaring Pengunjung Portal Berita Online*. Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA). Vol. 3, No. 2 2016.
- Kalianda, Deri. 2018. *Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Dalam Mengimplementasikan Program Greean City di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi*. JOM FISIP. Vol. 5, No. 1 April 2018.
- Rahmanita, Arien Nur dan ETTY Ratnawati. 2018. *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX Untuk Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (USBN) di MTs Negeri 10 Majalengka*. Jurnal Edueksos. Vol. VII, No. 1 Juni 2018.
- Razali. 2018. *Strategi Komunikasi Marcomm Lippo Tamini Square Melalui Live Music Dalam Menarik Pengunjung*. Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA). Vol. 5, No. 2 September 2018.

- **Sumber Internet**

- akun instagram @1000_guru_medan. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2018.
- harian.analisadaily.com/news/ayomasukkomunitasdikotamedan/2014/11/15. Diakses pada tanggal 2 Desember 2018.
- <https://seribuguru.org/program-kami/1>. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2018.